



***Dukungan Sosial dan Job Burnout Pengaruhnya Terhadap Kinerja Polisi
(Studi Kasus Pada Anggota Kepolisian Polrestabes Bandung)***

Muhammad Husnul Rizqi¹, Agus Riyanto²

¹Universitas Komputer Indonesia, husnulrizki@mahasiswa.unikom.ac.id

²Universitas Komputer Indonesia, agus.riyanto@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 8-10-2021

Revised: 24-11-2021

Accepted: 21-12-2021

Keywords:

**Social support, Job
Burout, Police
Performance**

ABSTRACT

This research has a purpose was to determine the effect of social support and burnout on police performance at Polrestabes Bandung both descriptively and verification consisting of simultaneous and partial. There is a population of 296 members of the Bandung Police Satsabhara Polrestabes and 75 respondent were obtained using the slovin method, using multiple linier regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. which were tested using SPSS 25 for window application, and police performance are descriptive analysis, it is explained that social support, job burnout, and police performance are in the good category, the results of the verification analysis prove that social support significantly & positively affects police performance, while job burnout significantly & negatively affects police performance, then social support and job burnout simultaneously affect police performance.

Kata Kunci:

**Dukungan Sosial,
Job Burnout, Dan
Kinerja Polisi**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Dukungan Sosial dan *Job burnout* terhadap kinerja polisi di Polrestabes Bandung baik secara deskriptif maupun verifikatif yang terdiri dari simultan dan parsial. Terdapat populasi sebanyak 296 anggota polisi Satsabhara Polrestabes Bandung dan diperoleh 75 responden dengan menggunakan metode slovin, Metodologi penelitian menggunakan analisi

regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 25 windows. Berlandaskan analisis deskriptif, menerangkan bahwa dukungan sosial, *job burnout*, dan kinerja polisi berada di kategori baik. Hasil analisis verifikatif membuktikan bahwa dukungan sosial dengan signifikan & positif mempengaruhi terhadap kinerja polisi, sedangkan *job burnout* secara signifikan dan negatif mempengaruhi kinerja polisi, kemudian Dukungan Sosial dan, *Job Burnout* secara simultan bersamaan mempengaruhi Kinerja Polisi.

1. PENDAHULUAN

Polisi ialah instrumen negara yang tugasnya menjaga ketertiban, keamanan, memberikan perlindungan, dan memberikan pengayoman kepada masyarakat (Raharjo, 2009). Untuk terciptanya keamanan dan kenyamanan di lingkungan masyarakat maka sumberdaya yang harus dimiliki kepolisian republik Indonesia harus memiliki rasio yang seimbang dengan jumlah masyarakat. Perbandingan polisi dan masyarakat di Indonesia masih tinggi dengan jumlah perbandingan 1:2000 (suprpto, 2019) jauh dari angka ideal yang seharusnya 1:300 (Sulistyanto, 2017). Dikarenakan perbandingan yang belum ideal antara polisi dan masyarakat maka menunjukkan bahwa polisi berpotensi mengalami stress akibat tuntutan pekerjaan yang semakin berat (Pratama, 2017). Menurut (Liewelyn dan Kennedy, 2003) mengungkapkan bahwa stress berlebihan yang tidak ditangani secara maksimal dapat menimbulkan *job burnout*. Oleh karena itu apabila stress berkepanjangan yang dapat terjadi pada anggota polisi bisa mempengaruhi kualitas kerja sehingga menimbulkan kinerja yang rendah.

Setiap individu membutuhkan dukungan sosial agar terciptanya perasaan yang nyaman dari diri seseorang, dan itu sangat berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari setiap individu misalnya dalam hal pekerjaan. Dukungan sosial dapat membantu dalam mengurangi tekanan pada masa sulit. Misalnya, dukungan sosial membantu para anggota polisi mengurangi *stressor* didalam hal pekerjaan. Para anggota polisi yang kurang mengalami dukungan sosial dan dalam kondisi tertekan, rentan mengalami stress dan jika secara berkepanjangan stress ini tidak diatasi maka cepat atau lambat anggota polisi tersebut akan mengalami *Job Burnout*. Menurut (Rizka, 2013) Kelelahan kerja (*job burnout*) akan dialami pekerja yang kurang mampu mengendalikan tekanan pekerjaan yang luas yang menuntut waktu, sumberdaya, dan energi. *Job Burnout* biasanya terjadi pada profesi yang pada pelaksanaan pekerjaannya diharuskan untuk berhadapan langsung dengan orang banyak.

2. KAJIAN LITERATUR

Definisi Dukungan Sosial

Menurut (Putri, 2017) “Dukungan sosial merupakan tingkatan dukungan yang memberi seseorang rasa nyaman, merasa dihargai, kepedulian, dan dalam hal apapun bantuan yang diterima dari individu ataupun kelompok pada saat dibutuhkan seseorang tersebut yang memiliki hubungan emosional”. Dan menyatakan bahwa dukungan Sosial dapat di ukur dengan 7 indikator berikut:

1. Nasehat dari rekan kerja
2. Dukungan Nyata
3. Dukungan Fisik
4. Perasaan Kompetensi Diterima
5. Harga Diri
6. Saling Menghargai
7. Perasaan diterima kelompok/organisasi

Dalam penelitian terdahulu dari (Puspitasari 2018) mengungkapkan bahwa dukungan sosial mempunyai dampak positif yang signifikan dari dukungansosial pada kinerja pegawai PT. Perkebunan Nusantara x Pabrik Gula.

Definisi *Job Burnout*

Menurut (Maslach 1997; Langelo 2019) *Job burnout* adalah konsep berkembangnya diri negatif yang disebabkan oleh kelelahan baik secara fisik maupun emosional serta kurangnya konsentrasi, dan sikap kerja yang buruk. Dan menurut (Maslach 1997; Langelo 2019), menyatakan bahwa *Job Burnout* dapat di ukur dengan 7 indikator berikut:

1. Lelah Fisik
2. Lelah Mental
3. Lelah Emosional
4. Menjaga Jarak/Acu
5. Efektifitas Kerja
6. Rasa Tidak Percaya Diri
7. Rasa tidak percaya terhadap kompetensi diri

Dalam penelitian terdahulu dari (Nyoman dan I Gusti 2017) menyatakan burnout memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap kinerja perawat RSUP Sanglah Denpasar.

Definisi Kinerja

Menurut (Afandi 2018:83). Kinerja karyawan merupakan pencapaian yang dilakukan atas wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dan merupakan hasil kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut (Afandi 2018:83) menyatakan bahwa kinerja dapat di ukur dengan 6 indikator, yakni:

1. Kualitas Pekerjaan
2. Kuantitas Pekerjaan
3. Efisiensi
4. Kedisiplinan
5. Pengambilan keputusan
6. Kreativitas

Dalam penelitian terdahulu (Ayukusumah 2019) yang menunjukkan dukungan sosial dan *Job Burnout* memiliki pengaruh terhadap kinerja.

HIPOTESIS

- H1 = Dukungan Sosial berpengaruh terhadap kinerja anggota polisi di Polrestabes Bandung secara parsial
- H2 = *Job Burnout* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja anggota polisi di Polrestabes Bandung
- H3 = Dukungan Sosial dan *Job Burnout* berpengaruh secara simultan pada kinerja anggota polisi di Polrestabes Bandung

3. METODE PENELITIAN

Analisis deskriptif dan verifikatif yang dari asumsi klasik, regresi linier berganda, determenasi, korelasi dan hipotesis memakai uji f dan uji t adalah bentuk jenis penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013:56) dalam M. I. A, dan Budiarti, I. (2014) agar mengetahui nilai variable independen, baik satu variable maupun lebih adalah penelitian deskriptif. Menurut Umi Narimawati (2010:29) menerangkan jika verifikatif ini berguna untuk memverifikasi apakah benar atau tidaknya pengujian terhadap sebuah cara dengan atau tidak dengan adanya perubahan dari penelitian sebelumnya dengan perbedaan lokasi namun dengan konflik yang sama. Guna memperoleh data untuk variabel dukungan sosial, *Job burnout* dan kinerja polisi di Polrestabes Bandung maka data digali dengan cara melakukan teknik pengambilan data primer&sekunder. dengan jumlah populasi anggota Satbhara sejumlah 296 anggota dan ditentukan sampel sebanyak 75 anggota yang didapatkan dari metode rumus Slovin.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berlandaskan hasil tanggapan responden, rata-rata skor yang diperoleh untuk dukungan sosial adalah 69.9%, dapat dimaknai bahwa anggota kepolisian di Polrestabes Bandung sudah cukup merasakan diberi dukungan sosial, total skor rata-rata untuk burnout diperoleh 77.4%, maka anggota kepolisian Polrestabes Bandung merasa dirinya cukup baik dan tidak mengalami stress yang berlebihan, dan total skor rata-rata yang diperoleh untuk kinerja sebesar 70.6%, dapat dimaknai anggota kepolisian Polrestabes Bandung sudah bekerja dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan kemampuan dan kewajibannya.

Analisis Verifikatif Regresi Linier Berganda

Berlandaskan hasil perhitungan, hasil dari perhitungan persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 35,553 + 0,451X_1 + (-0,273X_2)$$

- Konstanta sejumlah 35,553 berarti jika variabel Dukungan Sosial dan Job Burnout bernilai nol (0) maka Kinerja Polisi akan tetap bernilai 35,553.
- Koefisien regresi pada variabel dukungan sosial memiliki nilai 0,451 artinya jika terjadi peningkatan Dukungan sosial, diprediksi akan Meningkatkan Kinerja Polisi sebanyak 0,451.
- Koefisien regresi pada variabel *Job Burnout* memiliki nilai -0,273, artinya bahwa ketika *Job Burnout* terjadi peningkatan, diprediksi akan menurunkan Kinerja Polisi sebanyak -0,273.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smimov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a, b}	Std. Deviation	6.46820880
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.072
	Negative	-.080
Test statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: Peneliti (2021)

Dapat dilihat tabel 1 diatas diperoleh hasil Sig sebesar 0.200, hasil $0.200 > 0,05$, penulis menyimpulkan bahwa hasil ini distribusinya normal.

2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas
Coefficients**

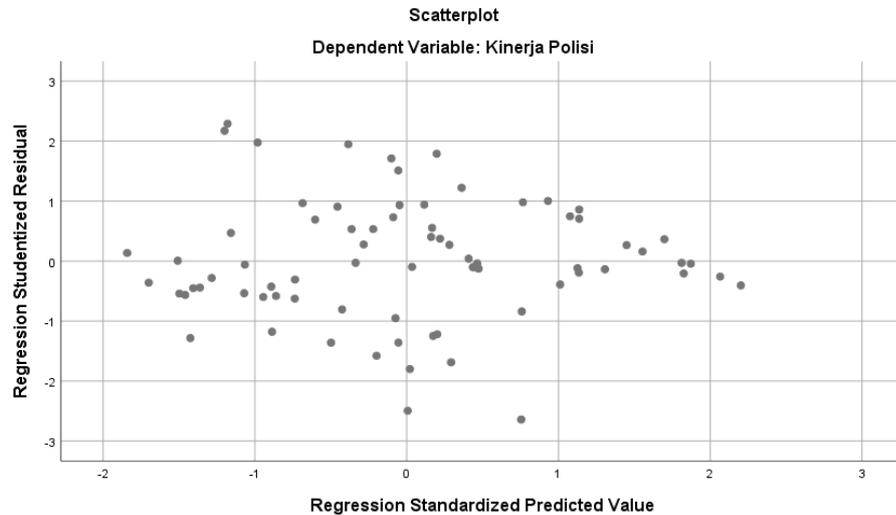
Model	Collinearity Statistics	
	Tollerance	VIF
Dukungan Sosial	0,996	1.004
Job Burnout	0,996	1.004

a. Dependent Variable: Kinerja Polisi

Sumber: Peneliti (2021)

Berlandaskan table 2 diatas Dukungan Sosial, dan *Job Burnout* menunjukkan angka toleransi, $> 0,1$ & nilai VIF < 10 . Penulis menyimpulkan data yang dipakai didalam penelitian ini bahwa multikolinieritas tidak terjadi atau objektif dan dapat dipercaya.

3.Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatterplot Hasil Heteroskedastisitas

Sumber: Peneliti (2021)

Berlandaskan gambar 1 diatas, tergambar bulatan-bulatan yang tersebar secara acak dan merata pada angka 0 dan sumbu Y, penulis menyimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga model regresi dapat dijadikan data dalam dilakukannya pengujian.

Analisis Korelasi Parsial

Tabel 3 Korelasi Dukungan Sosial terhadap Kinerja
Correlations

		Dukungan Sosial	Kinerja Polisi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.517**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Kinerja Polisi	Pearson Correlation	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Peneliti (2021)

Berlandaskan Table 3 Korelasi Dukungan Sosial terhadap Kinerja sebesar 0,517 berdasarkan kriteria (0,40 - 0,599), korelasi Dukungan Sosial dengan Kinerja memiliki tingkat korelasi Sedang.

Tabel 4 Korelasi *Job Burnout* terhadap kinerja

		Job Burnout	Kinerja Polisi
Job Burnout	Pearson Correlation	1	-.402**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Kinerja Polisi	Pearson Correlation	-.402**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Peneliti (2021)

Berlandaskan Table 4 korelasi *Job Burnout* terhadap Kinerja Polisi sebesar -0,402 berdasarkan kriteria (0,40 - 0,599), korelasi *Job Burnout* dengan Kinerja memiliki tingkat korelasi Sedang.

Analisis Koefisien Korelasi Simultan

Tabel 5 Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.388	6.55743

a. Predictors: (Constant), Job Burnout, Dukungan Sosial

b. Dependent Variable: Kinerja Polisi

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan Table 5 diatas Korelasi antara Dukungan Sosial dan *Job Burnout* dengan Kinerja sebesar 0,636 berdasarkan kriteria (0,60 - 0,799), korelasi Dukungan Sosial *Job Burnout* dengan Kinerja memiliki tingkat korelasi Kuat.

Uji Determinasi Simultan

Berlandaskan Table 5 terlihat koefisien determinasi hasilnya sebesar 0,404 atau 40.4%, hasil tersebut adalah besarnya keikut sertaan dari Dukungan Sosial dan *Job Burnout* terhadap Kinerja sedangkan sisa dari hasil koefisien determinasi sebesar $100\% - 40.4\% = 59,6\%$ disebabkan faktor lain yang tidak diteliti, ini contohnya adalah Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Konflik Peran Ganda, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja.

Uji Hipotesis

Hipotesis Parsial

Tabel 6 Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	35.553	5.554		6.402	.000
	Dukungan Sosial	.451	.083	.494	5.417	.000
	Job Burnout	-.273	.067	-.371	-4.066	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Polisi

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil table 6 menunjukan uji hipotesis secara parsial yang menggunakan metode Uji T ialah sebagai berikut:

1. Didapatkan nilai *t*-hitung untuk variable Dukungan Sosial sebesar 5.417 dan *t*-tabel 1.993, dikarenakan *t*hitung > *t*tabel (5.417 > 1.993), sehingga ditarik kesimpulan bahwa memiliki pengaruh positif & signifikan antara dukungan sosial terhadap kinerja Polisi Polrestabes Bandung.
2. Didapatkan nilai *t*-hitung untuk variable *Job Burnout* sebesar -4.006 dan *t*-tabel 1.993, dikarenakan *t*hitung > *t*tabel (-4.006 > 1.993), sehingga ditarik kesimpulan bahwa memiliki pengaruh negatif & signifikan antara dukungan sosial terhadap kinerja Polisi Polrestabes Bandung.

Hipotesis Simultan

Tabel 7 Hipotesis Simultan

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2102.375	2	1051.188	24.446	.000 ^b
	Residual	3095.992	72	43.000		
	Total	5198.367	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Polisi

b. Predictors: (Constant), Job Burnout, Dukungan Sosial

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan output table 7 diatas diperoleh nilai *f*hitung sebesar 24.446 dan *f*tabel sebesar 3.12. Dikarenakan *f*hitung > *f*tabel (24.446 > 3.12) & sig(0,000 < 0,05), bermakna H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, hingga ditarik kesimpulan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara Dukungan Sosial dan *Job burnout* terhadap kinerja anggota polisi pada Polrestabes Bandung.

5. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian diatas, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berlandaskan hasil penelitian ini, dukungan sosial berpengaruh terhadap kinerja anggota Kepolisian Polrestabes Bandung pada bagian Satsabhara secara parsial. Artinya semakin besar perubahan dukungan sosial maka akan berpengaruh pada kinerja anggota polisi Polrestabes Bandung.
2. Berlandaskan hasil penelitian ini, *Job Burnout* berpengaruh terhadap kinerja anggota Kepolisian Polrestabes Bandung pada bagian Satsabhara secara parsial. Artinya bahwa semakin besar perubahan *Job Burnout* maka akan berpengaruh pada kinerja anggota kepolisian Polrestabes Bandung.
3. Berlandaskan hasil penelitian ini, Dukungan Sosial dan *Job Burnout* Terhadap kinerja anggota polisi berpengaruh secara simultan. Kesimpulannya, bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Anggota Kepolisian Polrestabes Bandung dari dukungan sosial dan *job burnout*.

REFERENSI

Jurnal

Adnyaswari, N. A., & Adnyani, I. G. A. D. (2017). *Pengaruh dukungan sosial dan burnout terhadap kinerja perawat rawat inap RSUP Sanglah*. E-Jurnal Manajemen, 6(5), 2474-2500.

Ayukusumah, N. P. (2019). *Pengaruh Konflik Peran Ganda, Dukungan Sosial Dan Burnout Terhadap Kinerja Dosen Perempuan Di Universitas Komputer Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Langelo, V. V. V. (2019). *Hubungan Antara Work Self-Efficacy Dengan Job Burnout Pada Karyawan Perusahaan One Stop English Education Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.

Nim, M. I. A., & Budiarti, I. (2014). *Pengaruh Gender Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Paragon Technology and Innovation Bandung*.

Puspitasari, K. D. A. (2018). *Pengaruh Beban Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Di Nganjuk*. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(4).

Putri, R. W. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial (Social Support) Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Program Senam Hamil Di Desa Wajak Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).